

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “ Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Untuk ASN pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama empat tahun terakhir, jumlah kredit yang diberikan kepada ASN terus mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak ASN yang percaya dan memilih Bank Nagari untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka seperti membeli barang, renovasi rumah, biaya pendidikan, dan kebutuhan lainnya.
2. Bank Nagari Cabang Bukittinggi menerapkan sejumlah kebijakan yang dirancang khusus untuk kalangan ASN, seperti jangka waktu kredit maksimal hingga 25 tahun, plafond pinjaman yang cukup besar, pilihan sistem bunga yang fleksibel (flat, anuitas, sliding), serta biaya administrasi yang relatif ringan. Hal ini memberikan kemudahan akses pembiayaan kepada ASN tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam perbankan.
3. Tahapan-tahapan dalam pemberian kredit dilakukan secara rinci dan sesuai prosedur, mulai dari pengajuan permohonan, verifikasi dan analisis kelayakan, persetujuan kredit, hingga pencairan dana dan monitoring. Prosedur ini tidak hanya menjamin keamanan bank dari risiko kredit bermasalah, tetapi juga memberikan kepastian dan kenyamanan bagi nasabah ASN dalam proses pengajuan kredit.

4. Meskipun sudah ada sistem yang baik, masih terdapat beberapa masalah yang sering ditemui dalam pemberian kredit, seperti ASN yang memindahkan rekening gaji ke bank lain sehingga proses pembayaran cicilan otomatis terganggu, tidak adanya laporan mutasi ketika ASN berpindah tugas yang menyebabkan data di bank tidak ter-update, serta beberapa ASN yang mengambil kredit di lebih dari satu tempat sehingga beban cicilannya bisa menumpuk.
5. Untuk mengurangi permasalahan tersebut Bank Nagari Cabang Bukittinggi telah mengupayakan solusi yang konkret seperti memberikan edukasi keuangan kepada ASN, peningkatan kerja sama dengan instansi pemerintah terkait, serta memperketat proses pengecekan kredit melalui BI Checking dan SLIK OJK. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen bank dalam menjaga kualitas kredit dan stabilitas keuangan institusi.

5.2 SARAN

Untuk meningkatkan kelancaran dan pengembangan dalam kegiatan operasional pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi, maka penulis memberikan saran sehubungan dengan Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Untuk ASN pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi sebagai berikut:

1. Bank Nagari Cabang Bukittinggi disarankan untuk secara rutin mengadakan sosialisasi keuangan kepada ASN, agar mereka lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan risiko dari kredit ganda. Edukasi ini juga dapat menekankan pentingnya menjaga rekening gaji tetap aktif di Bank Nagari agar proses auto debet dapat berjalan lancar.

2. Bank Nagari Cabang Bukittinggi dapat memperkuat kerja sama formal dengan instansi pemerintah untuk memperoleh informasi mutasi ASN secara real-time. Hal ini akan membantu bank dalam menyesuaikan data nasabah dan menjaga kelancaran proses auto-debet agar angsuran tetap terbayar tepat waktu.
3. Untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam proses pengajuan maupun monitoring kredit, Bank Nagari diharapkan dapat terus mengembangkan layanan digital berbasis aplikasi atau platform online. Hal ini akan mempermudah ASN dalam mengakses informasi kredit, mengajukan pinjaman, serta memantau status angsuran secara real-time.